ABSTRAK

Nining Devitri : Pengaruh Penggunaan LKS Berbasis *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa di Kelas X SMAN 1 2 X 11 Kayutanam Padang Pariaman.

Pembelajaran Fisika pada hakekatnya menuntut guru dan siswa untuk dapat berinteraksi secara aktif. Pada kenyataannya pembelajaran yang berlangsung saat ini belum sesuai dengan harapan, seperti yang terjadi di SMAN 1 2 X 11 Kayutanam Padang Pariaman. Siswa masih banyak yang belum aktif dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang berlangsung masih bersifat *teacher centered*. Dalam pembelajaran guru jarang melibatkan siswa dalam menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS), adapun LKS yang digunakan siswa belum sesuai dengan karakteristik materi dan kurikulum. LKS yang digunakan masih memaparkan materi tanpa melibatkan siswa membangun konsep di benaknya. Salah satu cara untuk mengatasi keadaan tersebut adalah dengan menggunakan LKS berbasis *Group Investigation* , dimana LKS ini dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi* Experiment *Research*) dengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Only Design.* Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 2 X 11 Kayutanam Padang Pariaman terdaftar pada Tahun Ajaran 2013/2014 terdiri dari 8 kelas. Pengambilan sampel dengan teknik *Cluster Random Sampling*, terpilih kelas X 2 sebagai kelas kontrol dan kelas X 1 sebagai kelas eksperimen. Data penelitian meliputi hasil belajar dari tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar, lembar observasi dan rubrik penskoran. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji t pada taraf nyata 0,05.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut: (1) Pada ranah kognitif diperoleh rata-rata kelas eksperimen 74,67 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 67,9, (2) Pada ranah afektif rata-rata kelas eksperimen 80,33, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 74,64, (3) Pada ranah psikomotor, didapatkan rata-rata kelas eksperimen 80,55 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 76,50. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol setelah digunakan LKS berbasis *Group Investigation* berdasarkan uji statistik yang dilakukan yaitu uji t pada taraf nyata 0,05. Perbedaan ini diyakini adalah akibat pengaruh penerapan LKS berbasis *Group Investigation* dalam pembelajaran.